I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik ketika siswa sudah belajar terlebih dahulu di rumah. Kendalanya disini adalah siswa tidak mau membaca materi sebelum melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan materi karena ada beberapa siswa yang memang mempunyai *Prior Knowledge* tinggi dapat mengikuti dengan baik sedangkan yang mempunyai *Prior Knowledge* rendah akan sulit mengikuti materi dan menyebabkan yang mempunyai *Prior Knowledge* tinggi cenderung bosan dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 2 Gadingrejo, guru mengungkapkan bahwa belum ada modul yang dikembangkan di sekolah tersebut. Minimnya fasilitas yang ada di sekolah membuat guru sulit untuk memberikan materi sehinngga guru masih menggunakan pendekatan *Student Center Learning.* Media yang mereka gunakan sebagai sumber belajar hanyalah buku cetak, LKS, dan PPT yang didalamnya menggunakan bahasa verbal sehingga membuat siswa jenuh karena kalimat-kalimat yang kaku dan tidak komunikatif. Saat pembelajaran berlangsung respon siswa terhadap pembelajaran fisika kurang, mungkin penggunaan media yang

digunakan guru kurang tepat dan ketertarikan siswa untuk membaca materi sebelum proses pembelajaran yang rendah. Guru mengemukakan mungkin siswa membutuhkan media/sumber belajar tidak membosankan dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran fisika, selain itu dapat merubah pola belajar di kelas menjadi aktif dan membantu guru agar tidak sepenuhnya memberikan materi dikelas.

Modul tutorial merupakan media berbasis cetak, sehingga dapat digunakan diberbagai sekolah dengan kondisi yang berbeda-beda. Modul tutorial berbasis permasalahan kontekstual ini berisi peristiwa cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dibantu dengan adanya analogi dalam bentuk peristiwa lain yang harapannya dapat membuat siswa dengan mudah memahami konsep dasar Listrik Dinamis. Modul ini dikembangkan sebagai sumber belajar dirumah yang harapannya mampu meningkatkan *Prior Knowledge* siswa.

Modul tutorial dibuat dalam bentuk yang kompleks agar siswa dapat mempelajari materi sebelum belajar di sekolah. Materi fisika yang ditinjau dalam penelitian ini adalah listrik dinamis karena materi tersebut dianggap siswa merupakan materi yang sulit dipelajari meskipun kenyataannya dekat dengan kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dari Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual yang sesuai sebagai sumber belajar Listrik Dinamis siswa SMA?
2. Apakah Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual materi Listrik Dinamis pada siswa SMA yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan *Prior Knowledge* siswa?
3. Apakah kelebihan dan kelemahan dari Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual yang dikembangkan?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual yang sesuai sebagai sumber belajar Listrik Dinamis siswa SMA.
2. Mengetahui efektivitas dari Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual dalam meningkatkan *Prior Knowledge*.
3. Mengetahui kelebihan dan kelemahan dari Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual yang dikembangkan.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan ini diantaranya:

1. Tersedianya media pembelajaran yang bervariasi bagi guru dan siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan

efektif dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi.

2. Memberikan kemudahan guru dalam memberikan materi saat proses pembelajaran.
3. Meningkatkan minat belajar dan *Prior Knowledge* siswa terhadap pelajaran fisika.

E. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan Modul Tutorial Berbasis Permasalahan Kontekstual Pada Materi Listrik Dinamis SMA yang sesuai dengan standar isi yang berisi cerita kontekstual dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Modul tutorial adalah bahan ajar berbentuk cetak yang berisi arahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa dengan cara belajar mandiri. Modul ini dijabarkan dengan pendekatan inkuiri yang menampilkan masalah, pemecahan masalah dan kesimpulan.
3. Permasalahan kontekstual adalah permasalahan yang menggambarkan kejadian atau situasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat dianalisis oleh siswa sehingga siswa belajar secara mandiri dan menemukan solusi atau teori yang benar dalam cerita kontekstual tersebut.
4. *Prior Knowledge* adalah pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa sebelum proses pembelajaran sebagai penunjang didalam kelas.

5. Materi pokok yang disajikan dalam modul tutorial ini adalah materi Listrik Dinamis siswa kelas X sesuai dengan standar isi.